

**UJI AKTIVITAS PENURUNAN KADAR ASAM URAT EKSTRAK  
ETANOL HERBA MENIRAN MERAH (*Phyllanthus urinaria* L) PADA  
MENCIT**

Steffi Anggawijaya, 2012

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Kartini

**ABSTRAK**

Asam urat merupakan substansi yang normal berada di dalam tubuh. Apabila kadarnya melebihi nilai normal dinamakan hiperurisemia. Hiperurisemia yang dibiarkan terus menerus tanpa pengobatan akan berkembang menjadi gout. Pilihan utama pada terapi gout adalah allopurinol tetapi penggunaannya sering kali menimbulkan efek samping sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari terapi alternatif. Meniran merah (*Phyllanthus urinaria* L) memiliki genus yang sama dengan meniran putih yang telah terbukti mampu menurunkan asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dari meniran merah dalam menurunkan kadar asam urat. Efektivitas meniran merah sebagai antihiperurisemia dapat diketahui dengan mengukur kadar asam urat awal mencit sebelum diinduksi dengan kalium oksonat dengan dosis 250 mg/kg BB dan kadar asam urat mencit pada menit ke 60, 90, 120, 150 dan 180 setelah pemberian bahan. Bahan uji yang digunakan adalah ekstrak etanol herba meniran merah dengan dosis 50 mg/kg BB, 75 mg/kg BB dan 100 mg/kg BB. Dari hasil analisis statistik dengan metode anova dua arah diperoleh perbedaan kadar asam urat yang signifikan antara kelompok uji dan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan ekstrak herba meniran merah memiliki efek antihiperurisemia.

**Kata kunci:** Hiperurisemia, meniran merah, *Phyllanthus urinaria* L, asam urat, allopurinol.